

ANALISIS PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM PADA FASILITAS PERUMAHAN GRIYA SAKINAH

M.Bintang Irata Artha

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
mbintang12123@gmail.com

Widyastuti Nurjayanti

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Univeristas Muhammadiyah Surakarta
wn276@ums.ac.id

ABSTRAK

*Perkembangan perumahan syariah telah berkembang 10 tahun terakhir, seiring dengan meningkatnya potensi ekonomi dan kesadaran umat islam untuk mendapatkan lingkungan yang aman dan nyaman untuk keluarga, membuat developer membangun perumahan dengan konsep islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai islam pada fasilitas perumahan Griya Sakinah serta mencari tahu pengaruhnya terhadap perilaku dari penduduknya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dan identifikasi validasi metode yang mengungkapkan fakta-fakta pada objek, pengumpulan data dilakukan dengan survei langsung ke lapangan kemudian mencari sumber sekunder melalui internet dan wawancara terstruktur kemudian dibandingkan dengan mencari kesesuaian nilai-nilai Islam pada perumahan Islami dan diklasifikasikan berdasarkan nilai-nilai yang ada untuk menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perumahan Griya Sakinah telah menerapkan nilai-nilai islam yaitu *hablumminallah*, *hablumminannas*, *hablumminal alamien*, *hablumminallah* diwujudkan berupa masjid yang berfungsi sebagai ruang ibadah dan sosialisasi bagi warga perumahan, *hablumminannas* diwujudkan dalam pembangunan fasilitas umum didaerah perumahan berupa lapangan voli, *hablumminal alamien* diwujudkan dalam pemanfaatan vegetasi sebagai elemen pengarah dan peneduh, serta penggunaan bahan material alam sebagai bahan baku pembuatan gazebo yang berada di taman dan RTH.*

KEYWORDS: Perumahan Syariah; Nilai Islam; Fasilitas

Pendahuluan

Kabupaten Sukoharjo adalah salah satu kota berkembang di Indonesia dengan jumlah penduduk 911.966 jiwa di tahun 2022, penyebaran agamanya, memiliki persentase yang terdiri dari, Islam (95,55%), Kristen (3,1%), Katolik (1,4%), Buddha (0,1%) (http://sukoharjokab.go.id/laporan_kependudukan/agama/rekap) potensi yang luar biasa bagi umat islam menyebabkan perkembangan perumahan dengan konsep islami berkembang pesat pada 10 tahun terakhir. Fenomena yang berkembang merupakan peluang bagi developer untuk mengembangkan perumahan dengan konsep islami (Arifin, 2017).

Setiap pengembang memiliki referensi dan pemikirannya sendiri tentang konsep arsitektur islam. Aspek dalam perumahan islam berdasarkan nilai-nilai islam didasarkan pada 3

prinsip, yaitu desain properti, pengembangan properti, dan transaksi keuangan, tetapi tidak semua pengembang menerapkan ketiga aspek tersebut. Umumnya pengembang hanya menekankan penerapannya pada transaksinya saja, pengembang tidak memperhatikan dua aspek lainnya (Helen dan Gamal, 2017).

Dalam makalah webinar arsitektur islam disebutkan ciri-ciri arsitektur islam pada suatu perumahan kontemporer yang salah satunya terdapat pada perumahan Griya Sakinah, perumahan Griya Sakinah yang berlokasi di Gedongan, Colomadu, Surakarta. Perumahan Griya Sakinah dibagi menjadi 4 klaster yaitu Sakinah 1, Sakinah 2, Sakinah 3, dan Sakinah 4. Dalam *The Production of Space* (Iefebvre, 2000) disebutkan bahwa ruang terbentuk untuk mengarahkan “perilaku dan pikiran” dengan simbol, nama dan membenaran, pada

penelitian ini membenarkan untuk perumahan “perumahan muslim”, konsep arsitektur islam yang diterapkan pada perumahan Griya Sakinah menarik untuk diteliti lebih lanjut.

TINJAUAN PUSTAKA

Perumahan Islami

Perumahan Syariah Griya Sakinah terletak di Gedongan, Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah 57173. Perumahan ini dibangun oleh AUM Properti (Amal Usaha Muhammadiyah) dari tahun 2010 hingga 2018. Perumahan ini dipisahkan oleh jalan lingkungan dan terdiri dari 4 klaster perumahan. Perumahan Muslim Griya Sakinah *Residence* 1 dibangun sekitar tahun 2010 oleh Koperasi Universitas Muhammadiyah untuk karyawan dan dosen UMS (Universitas Muhammadiyah Surakarta) dengan konsep klaster. Tipe yang disediakan pada awal pembangunan adalah tipe 36. Seiring dengan meningkatnya respon dari masyarakat, maka dibangun perumahan muslim Griya Sakinah 2, 3 dan 4 oleh AUM Properti (Amal Usaha Muhammadiyah) yang merupakan pengembangan dari Koperasi Griya Sakinah 1 diserahkan kepada warga pada tahun 2011-2012, Griya Sakinah 2 diserahkan tahun 2012, Griya Sakinah 3 diserahkan pada tahun 2014, dan Griya Sakinah 4 diserahkan pada tahun 2018.

Dalam Islam, kehidupan sehari-hari dianggap sebagai ibadah, ibadah khusus (sholat Zakat, puasa, dll) disebut *mahdhoh* dan yang berhubungan dengan orang lain dan kegiatan lainnya disebut *ghairu mahdhoh*. Untuk memperlancar kegiatan ibadah, diperlukan penerapan fasilitas rumah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam agar perilaku dan pikiran kita selalu terjaga untuk beribadah dan menjamin hubungan dengan Allah (*hablumminallah*), dengan manusia (*hablumminannas*), dan dengan alam lingkungan (*hablumminalalamien*) (Edrees, 2010). Di perumahan Griya Sakinah, nilai-nilai Islam diwujudkan dalam fasilitas umum berupa masjid yang menjadi *vocal point* di kawasan pemukiman, ruang terbuka, taman, lapangan basket/voli, jalan lebar, utilitas kawasan yang terawat. Morfologi kawasan yang terbentuk sesuai dengan permukiman yang menjadi perumahan Islami yaitu 1 Masjid menjadi pusat

aktivitas dan *vocal point* di kawasan (Aini, 2015; Amri et al., 2015; Nurrahman, 2010; Priyoto, 2012) 2. Ruang terbuka berfungsi sebagai tempat bersosialisasi. 3. Pasar dalam konteks ini adalah perencanaan ruko. (Priyoto, 2012), masjid dibangun berdasarkan kekuatan pemrakarsa (sejarah), filosofi sebagai dasar nilai bentukan masjid dan kontekstual (Nurjayanti, 2022).

Hablumminallah

Secara bahasa, yang dimaksud *hablumminallah* adalah hubungan manusia dengan Allah SWT. Sedangkan secara syariah maknanya adalah perjanjian dengan Allah yaitu dengan masuk kedalam agama Islam lalu beriman dengan agama Islam yang mana iman ini merupakan jaminan keselamatan di dunia maupun akhirat. *Hablumminallah* dibangun dengan berbagai cara antara lain shalat, zakat, membaca al-qur'an, doa, sholawat, sedekah dan masih banyak lagi.

Hablumminannas

Secara bahasa, yang dimaksud *hablumminannas* adalah hubungan manusia dengan manusia, sedangkan menurut syariah *hablumminannas* merupakan interaksi dengan sesama manusia dimana jaminan kepercayaan bagi para mukmin serta mukminat yang dibimbing oleh syariat Allah SWT.

Manusia adalah makhluk yang selalu berinteraksi dengan sesamanya. Seseorang tidak akan mampu mencapai apa yang diinginkannya tanpa bantuan dari orang lain. Manusia melakukan perannya dengan menggunakan simbol, simbol itu digunakan untuk mengkomunikasikan pikiran serta perasaan yang ia rasakan.

Hablumminannas dilaksanakan dengan melakukan amalan lahir kita termasuk dalam bidang muamalat, munakahat, tarbiyan dan lain-lain. Hidup bermasyarakat merupakan kecenderungan yang hakiki. Bahkan ketika melaksanakan ibadah shalat, didirikan secara berjamaah adalah utama.

Hablumminalalamien

Secara bahasa, yang dimaksud *hablumminalalamien* adalah hubungan manusia dengan alam, sedangkan menurut “Nugri Nugraha Al Mu'mim (Pegiat sosial dan pendidikan) *hablumminalalamien* adalah bagaimana kita menjaga hubungan kita dengan

alam itu sendiri. Oleh sebab itu, manusia sebagai makhluk yang tinggal di bumi dan bumi adalah sebagai alam/lingkungan, maka kita harus menjaganya dengan baik”.

Kita tidak dapat hidup tanpa adanya ketersediaan alam/lingkungan/sumber daya alam baik itu cahaya matahari, udara, maupun air, seperti hujan, lautan dan sungai. Tubuh kita sehat karena adanya air bersih yang kita minum, kita dapat sholat dengan nyaman dan khusyu itu karena kita dapat berwudhu dengan air yang bersih. Dapat dibayangkan jika kita hidup tanpa adanya dukungan dari alam khususnya air dan udara (Al Mu'min, 2021).

Ruang Lingkup Standar Fasilitas pada Perumahan Syariah

Ruang lingkup standar fasilitas pada perumahan syariah menurut Undang-Undang No.1 tahun 2011 tentang penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Pemukiman:

- 1) Tipologi Perumahan.
- 2) Lokasi.
- 3) Zona dan Sirkulasi.
- 4) Ruang Terbuka Hijau (RTH)
- 5) Sarana Pendidikan (dalam radius 2-3 Kilometer).
- 6) Sarana Peribadatan (dalam radius 2-3 Kilometer).
- 7) Sarana Pemakaman (dalam radius 2-3 Kilometer).
- 8) Sarana Rekreasi/Olahraga (dalam radius 2-3 Kilometer).
- 9) Sarana Keamanan
- 10) Sarana Parkir
- 11) Sarana Perniagaan (dalam radius 2-3 Kilometer).
- 12) Sarana Air Bersih
Prasarana Jaringan Sampah
- 13) Prasarana Jaringan Listrik
- 14) Prasarana Jaringan Telepon
- 15) Prasarana Jaringan Transportasi (dalam radius 2-3 Kilometer).
- 16) Prasarana Jaringan Gas
- 17) Prasarana Jaringan Kebakaran
- 18) Prasarana Jaringan Penerangan Umum

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dan identifikasi validasi yaitu metode yang mengungkapkan fakta-fakta pada objek. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survey lapangan dan mencari sumber

sekunder dari internet dan wawancara terstruktur (panduan wawancara). Data yang diperoleh disusun dan dianalisis dengan mencari kesesuaian parameter nilai-nilai Islam pada perumahan Islami dan diklasifikasikan berdasarkan nilai-nilai yang ada untuk menarik kesimpulan.

Objek penelitian ini adalah di Perumahan Griya Sakinah yang berlokasi di Gedongan, Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah 57173. Pada penelitian ini peneliti melaksanakannya pada bulan November-Desember 2022. Peneliti melaksanakan penelitian dengan cara mengumpulkan data dan observasi langsung ke lokasi dengan waktu yang sudah ditentukan

Ruang lingkup penelitian dari objek yang dipilih adalah Analisis Penerapan Nilai-Nilai Islam pada Sarana dan Prasarana Perumahan Griya Sakinah.

Pada penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu alat tulis, alat ukur berupa meteran rol, dan kamera sebagai media dokumentasi. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan beberapa cara lain, yaitu dengan cara :

Observasi

Observasi langsung di lapangan, guna mencari data-data yang sesuai dengan keadaan di lapangan. Cara ini yang diperlukan untuk membantu dalam memecahkan masalah yang ada

Studi literatur

Pada metode ini dilakukan dengan cara mencari landasan teori dan batasan penelitian yang berpedoman pada peraturan pemerintah yang ada. Studi literatur dapat ditemukan melalui buku ataupun internet. Metode ini dapat juga sebagai alternatif yang diperlukan guna mencari data yang tidak didapat di lapangan.

Dokumentasi

Pada metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar kondisi di Perumahan Griya Sakinah, dapat juga digunakan untuk menguatkan data-data yang ada di lapangan.

Analisis dan Temuan

Teknik analisis data dilakukan dengan observasi dan wawancara guna mendapatkan data dilapangan, data yang diperoleh disusun dan dianalisis dengan mencari kesesuaian parameter nilai-nilai Islam pada perumahan

Islami kemudian diklasifikasikan berdasarkan nilai-nilai yang ada untuk menarik kesimpulan yang mendeskripsikan Penerapan Nilai-Nilai Islam pada Perumahan Griya Sakinah.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Data Umum Objek Penelitian

Perumahan Griya Sakinah yang berlokasi di Gedongan, Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan analisis terhadap penerapan nilai-nilai islam pada fasilitas Perumahan Griya Sakinah.



Gambar 1. Kawasan Perumahan Griya Sakinah (Sumber: Google Earth)

Perumahan Griya Sakinah merupakan salah satu dari banyaknya perumahan syariah yang berada di daerah Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah. Perumahan Griya Sakinah dibagi menjadi 4 klaster yaitu Sakinah 1, Sakinah 2, Sakinah 3, dan Sakinah 4.



Gambar 2. Zonasi Perumahan Griya Sakinah (Sumber: Penulis 2022)

Pada sebuah perumahan sudah diatur sarana serta prasarananya Berdasarkan Undang-Undang No.1 tahun 2011 tentang penyelenggaraan

Perumahan dan Kawasan Pemukiman , berikut data-datanya :

Tabel 1. Sarana dan Prasarana pada Perumahan Griya Sakinah

Standar Peraturan Pemerintah	Data di Lapangan	Hasil	
		Sesuai	Tidak Sesuai
Jalan dapat diakses mobil pemadam kebakaran	Jalan pada perumahan Griya Sakinah memiliki lebar terkecil yaitu 6 m	✓	
Konstruksi trotoar tidak membahayakan pejalan kaki dan disabilitas	Elevasi ketinggian trotoar pada perumahan Griya Sakinah yaitu 30 cm	✓	
Memiliki drainase dengan kapasitas tampung yang cukup	Setiap rumah sudah memiliki drainase berupa taman/RTH	✓	
Kebutuhan air bersih yang mencukupi	Pada jalan utama terdapat got dengan ketinggian 30 cm dan lebar 50 cm Pada perumahan Griya Sakinah air bersih bersumber pada PDAM	✓	
Prasarana Persampahan	Pada perumahan Griya Sakinah persampahan tidak pernah menumpuk dan menghasilkan bau yang tidak sedap	✓	
Ruang Terbuka Hijau	Pada perumahan Griya Sakinah terdapat taman dan RTH yang cukup luas	✓	
Sarana Pendidikan (Dalam Radius 2-3 km)	Pada perumahan Griya Sakinah terdapat sarana pendidikan berupa SD Muhammadiyah dalam radius ±1 km	✓	

Sarana Perniagaan (Dalam Radius 2-3 km)	Pada perumahan Griya Sakinah terdapat sarana perniagaan berupa mini market dalam radius ± 1 km	✓
Sarana Kesehatan (Dalam Radius 2-3 km)	Pada perumahan Griya Sakinah terdapat sarana kesehatan berupa dokter umum dalam radius ± 1 km	✓
Sarana Peribadatan (Dalam Radius 2- 3 km)	Pada perumahan Griya Sakinah terdapat sarana peribadatan berupa masjid yang merupakan fasilitas perumahan	✓
Sarana Olahraga (Dalam Radius 2-3 km)	Pada perumahan Griya Sakinah terdapat sarana olahraga berupa lapangan voli yang merupakan fasilitas perumahan	✓
Sarana Pemakaman (Dalam Radius 2-3 km)	Pada perumahan Griya Sakinah terdapat sarana pemakaman berupa TPU dalam radius ± 1 km	✓
Sarana Keamanan (Dalam Radius 2-3 km)	Pada perumahan Griya Sakinah terdapat sarana keamanan berupa pos jaga yang besiaga 1 x 24 jam	✓
Sarana Parkir (Dalam Radius 2-3 km)	Pada perumahan Griya Sakinah terdapat sarana parkir berupa garasi pada setiap rumah	✓
Prasarana Jaringan Listrik	Pada perumahan Griya Sakinah prasarana jaringan listrik mengikuti pusat	✓

	PT PLN Kabupaten Sukoharjo	
Prasarana Jaringan Telepon	Pada perumahan Griya Sakinah prasarana jaringan telepon mayoritas menggunakan wi-fi	✓
Prasarana Jaringan Transportasi (Dalam Radius 2-3 km)	Pada perumahan Griya Sakinah belum terdapat jaringan transportasi berupa BRT (<i>Bus Rapid Transit</i>) maupun halte bus	✓
Prasarana Jaringan Gas	Pada perumahan Griya Sakinah belum terdapat jaringan gas berupa gas alam	✓
Prasarana Jaringan Kebakaran	Pada perumahan Griya Sakinah belum terdapat jaringan kebakaran berupa <i>hydrant box</i>	✓
Jaringan Penerangan Jalan	Pada perumahan Griya Sakinah terdapat jaringan penerangan jalan berupa lampu umum	✓

Kondisi Monografis

Berdasarkan data monografi Perumahan Griya Sakinah terdapat 103 rumah yang dibagi menjadi 4 klaster, komposisi jumlah rumah dikelompokkan berdasarkan tiap klaster, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah Rumah pada Perumahan Griya Sakinah

Nama Klaster	Jumlah Rumah
Sakinah 1	30 Rumah
Sakinah 2	27 Rumah
Sakinah 3	23 Rumah
Sakinah 4	23 Rumah

Analisis Penerapan Nilai-Nilai Islam pada Perumahan Griya Sakinah
Penerapan Hablumminallah

Pengingat ibadah serta perjuangan, dalam konteks ibadah *mahdhoh dan ghoiru*. Masjid, tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah, tetapi juga untuk kegiatan masyarakat seperti diskusi, olahraga, pendidikan, dan lain sebagainya.



Gambar 3. Site Plan dan Fasilitas Perumahan Griya Sakinah
 (Sumber: Penulis 2022)

Masjid pada perumahan Griya Sakinah ditempatkan di bagian paling depan perumahan. Masjid adalah titik fokus kawasan dan memudahkan warga untuk beribadah. Selain itu, Masjid ini diperuntukkan untuk umum sehingga tidak hanya penduduk perumahan saja yang boleh beribadah atau menggunakan masjid ini, posisi masjid yang berada di pinggir jalan raya juga digunakan untuk interaksi antara penduduk sekitar dengan penghuni perumahan, masjid ini juga digunakan tempat peristirahatan bagi orang-orang yang membutuhkan (jualan, petani, pedagang dan orang-orang yang kebetulan lewat). dekat masjid).



Gambar 4. Masjid Perumahan Griya Sakinah
 (Sumber: Survei Penulis November 2022)

Masjid Sakinah dimanfaatkan warga perumahan dalam melakukan kegiatan sosial dan menjadi tempat tempat akulturasi/berbaur dengan warga setempat. Peran masjid sebagai tempat ibadah *mahdhoh*, tempat bersosialisasi warga perumahan, sekaligus tempat akulturasi dengan warga sekitar merupakan penyeimbang dan penetralisir konsep hunian eksklusif (sistem klaster).



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan di Masjid
 (Sumber: Dokumentasi Penduduk Perumahan)

Prinsip untuk pengingat kematian, dimanifestasikan dalam wujud makam yang mudah dijangkau dan dilihat atau ditandai. Untuk nilai peringatan kematian berupa pemakaman belum disediakan oleh pihak pengembang, sehingga apabila ada warga yang meninggal dunia akan dimakamkan pada pemakaman umum yang jaraknya ±1 kilometer dari perumahan (hasil wawancara dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 November 2022 dengan salah satu warga di Perumahan Griya Sakinah 4).



Gambar 6. Wawancara Rekan Penulis dengan Salah Satu Warga Perumahan Griya Sakinah
 (Sumber: Survei Penulis November 2022)

Penerapan Hablumminannas

Perumahan Griya Sakinah memiliki beberapa fasilitas yang dimanfaatkan dengan baik oleh penghuninya. Taman di perumahan

klaster Sakinah 3 dan 4 merupakan area yang nyaman untuk berinteraksi dengan sesama penghuni perumahan, lapangan voli di Griya Sakinah 2 merupakan sarana olahraga dan tempat kegiatan dan berkumpulnya masyarakat.



Gambar 7. Aktivitas di Ruang Terbuka
(Sumber: Dokumentasi Penduduk Perumahan)

Toleransi budaya yang dilakukan yaitu dengan berkerjasama dengan sesama manusia dari berbagai latar belakang yang berbeda. Terjadi asimilasi dalam kegiatan sosial masyarakat di kawasan pemukiman. Penghuni kavling perumahan menggunakan ART (Pembantu Rumah Tangga) yang merupakan warga setempat. Kegiatan jual beli dengan warga sekitar yang menjual kebutuhan sehari-hari ke masing-masing klaster berjalan dengan baik sesuai aturan yang telah disepakati antara warga dan pedagang. Selain itu, di perumahan tersebut terdapat penduduk asli yang menjadi petugas keamanan dan kebersihan di lingkungan perumahan.



Gambar 8. Perekrutan Penduduk Setempat
(Sumber: Dokumentasi Penduduk Perumahan)

Prinsip keterbukaan kepada publik. Termasuk kewajiban untuk menghindari hal-hal yang dapat mengganggu serta mengancam keamanan masyarakat. Suatu perkumpulan dibentuk untuk mengatur ketertiban umum berdasarkan asas keterbukaan. Pengelolaan kawasan diatur oleh masyarakat yang dibentuk oleh warga. Pengelolaan keuangan dilakukan secara terbuka dan transparan. Terdapat 2 kelompok di Perumahan Griya Sakinah, yakni kelompok Sakinah 1 yang berisikan 30 KK yang

sebagian besar adalah karyawan UMS. Tipe rumah di Griya Sakinah 1 ini merupakan tipe 36 dengan halaman berpagar. Beberapa rumah tampak telah direnovasi dan sebagian besar ada yang masih asli. Jalan perumahan di Griya Sakinah 1 merupakan jalan tersempit yaitu sekitar ± 6 meter dan tipe termurah dibandingkan dengan klaster lainnya. Kegiatan kemasyarakatan sudah berjalan dengan baik berupa pertemuan bulanan bapak-bapak dan ibu-ibu, peringatan HUT RI setiap tanggal 17 Agustus, buka puasa bersama pada bulan ramadhan, unit usaha bersama berupa air minum galon dan gas LPG, aktivitas olahraga yaitu jalan sehat yang selalu dilaksanakan setiap 2 bulan sekali, donor darah yang selalu dilaksanakan setiap 2 bulan sekali serta bekerja sama dengan PMI Surakarta, dan, olahraga bersama yaitu berupa senam setiap hari minggu pagi dan sore.



Gambar 9. Aktivitas Komunitas Perumahan Griya Sakinah
(Sumber: Dokumentasi Penduduk Perumahan)

Perumahan Griya Sakinah 2-4 terdiri dari 3 klaster dengan total 56 KK yang sebagian besar adalah dosen, karyawan dan pembeli umum. Griya Sakinah 3 dan 4 terdiri dari klaster terpisah yang dihubungkan dengan jalan kecil dan taman sebagai fasilitas umum. Secara umum rumah masih asli dan ada yang sudah direnovasi. Konsep awal klaster ini tanpa berpagar dan masih asli. Kegiatan sosial untuk anggota komunitas 2-4 terdiri dari Pengajian Ahad Pagi Mingguan, Kegiatan Temu Masyarakat Bulanan, Kegiatan Tahunan antara lain Perayaan HUT RI, Perayaan Hari Besar Keagamaan (Idul Fitri dan Idul Adha). Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lapangan voli Griya Sakinah 2 dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat. Untuk kegiatan keagamaan dilakukan di perumahan Masjid

yang terletak di pinggir jalan utama. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh warga Sakinah 1-4 perumahan dan penghuni lainnya.

Penerapan Hablumminal alamien

Perwujudan nilai hablumminalalamien berupa pemanfaatan vegetasi sebagai pengarah, elemen taman dan peneduh pada Perumahan Griya Sakinah.



Gambar 10. Vegetasi Sebagai Elemen Pengarah dan Peneduh
(Sumber: Survei Penulis November 2022)

Dalam menjaga keharmonisan dengan lingkungan (Hablumminalalamien), terdapat nilai-nilai (1) Prinsip mengingat Tuhan, dengan menunjukkan keagungan alam merupakan ciptaan Tuhan yang menyatukan alam dengan bangunan. (2) Asas kerendahan hati, yang tersirat dengan menempatkan dan menata massa bangunan sebagai kontekstual dengan lingkungan sekitarnya. Desain rumah pada Perumahan Griya Sakinah menerapkan tipologi bangunan tropis dengan atap miring dan penyangga lebar, selaras dengan iklim tropis lembab dan lingkungan setempat. Bangunan yang diancang agar menyatu dengan alam dengan taman di area tersebut.



Gambar 11. Fasad Rumah pada Perumahan Griya Sakinah
(Sumber: Survei Penulis November 2022)

Perwujudan Hablumminalalamien pada taman yang muncul terdapat pada penggunaan material alami yang menjadi elemen pembuatan pada gazebo. Pada gazebo terlihat elemen kayu yang digunakan untuk bahan dasar pembuatannya.



Gambar 12. Penggunaan Material Alam Berupa Kayu pada Gazebo di Taman dan RTH
(Sumber: Survei Penulis November 2022)

Penerapan Konsep Hijab

Pengertian Hijab dalam KBBI merupakan tirai, tutup, penghalang, dsb (Kurniawan, 2001). Dalam kamus ilmiah (Burhani, 2000) definisi kata hijab adalah suatu tirai atau tabir. Namun pengertian hijab dalam Islam (bahasa Arab: حجاب) adalah kata dalam bahasa Arab yang berarti penghalang).

Hijab adalah salah satu nilai Islam yang bertujuan untuk menjaga hubungan dengan Tuhan (Habluminallah), dan menjaga hubungan dengan orang lain (Habluminannas). Penerapan hijab, dapat dilihat pada diri kita sendiri, tempat tinggal, dan lingkungan perumahan.

Konsep hijab mempengaruhi privasi dan kontrol berdasarkan pemahaman konsep hijab dan pembagian tingkatan ruang yang digunakan. sebagai bentuk pengawasan dengan tujuan menciptakan kenyamanan dan lingkungan.

Dalam perencanaan perumahan, privasi dapat dibentuk dari pola jalan. Pola jalan *cul-de-sac* adalah pola jalan yang menciptakan privasi tertinggi dan tingkat lalu lintas terendah (Chiara & Koppelmen, 1990; kemenpera, 2011; Kwanda, 2000).

Pada perumahan Griya Sakinah, pola kawasannya klaster dan pola jalannya *cul-de-sac* (buntu), hanya penghuni dan peminat yang masuk ke klaster tersebut, dengan pengawasan dari warga.

Tembok penghalang setiap rumah merupakan objek yang bermanfaat sebagai penjagaan privasi, sehingga aktivitas penghuni tidak terlihat dari jalan.



Gambar 13. Pemandangan Perumahan dari Jalan Utama
(Sumber: Survei Penulis November 2022)

Dengan penerapan pola klaster pada perumahan Griya Sakinah ini keamanan dan kenyamanan penghuni perumahan lebih terjamin. Tingkat kebisingan dapat diminimalisir dengan penerapan konsep ini, sistem klaster juga memungkinkan memperkuat ikatan dalam suatu perumahan, sehingga lingkungan lebih terlindungi dari yang kurang aman (kriminal) dan kurang nyaman bau tidak sedap yang berasal dari selokan.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis diatas pengaruh perilaku warga terhadap penerapan konsep arsitektur islam pada perumahan Griya Sakinah yaitu warganya menerapkan perilaku Hablumminallah yaitu hubungan manusia dengan Allah dengan cara pemanfaatan masjid sebagai tempat kegiatan sosial dan menjadi tempat tempat akulturasi/berbaur dengan warga setempat. Peran masjid sebagai tempat ibadah *mahdhoh*, tempat bersosialisasi warga perumahan, sekaligus tempat akulturasi dengan warga sekitar, penerapan Hablumminannas, yaitu dengan cara pemanfaatan fasilitas lapangan voli sebagai tempat berkumpulnya masyarakat perumahan, perekrutan warga setempat sebagai penanggung jawab keamanan serta kebersihan lingkungan perumahan dan acara rutin yang dilakukan oleh komunitas, Penerapan Hablumminal alamien, yaitu dengan cara pemanfaatan vegetasi sebagai

objek pengarah jalan serta peneduh dan pemanfaatan material alam sebagai bahan baku pembuatan gazebo yang terletak pada taman dan RTH perumahan, konsep hijab, dengan cara penerapan pola klaster pada perumahan sehingga privasi serta keamanan warga dapat terjamin.

Kesimpulan

Nilai-nilai islam yang diwujudkan dalam fasilitas di Perumahan Griya Sakinah, yaitu menjaga hubungan dengan Allah (hablumminallah), sesama manusia (Hablumminannas) terutama diterapkan dengan ruang terbuka didalam perumahan dan selaras dengan alam (hablumminal alamien). Prinsip dasar yang merupakan penjabaran dari nilai-nilai Islam adalah Nilai-nilai Islam yang diterapkan pada Perumahan Griya Sakinah banyak diterapkan pada aktivitas penghuni perumahan dan penduduk setempat. Pemanfaatan fasilitas yang optimal di masyarakat mendorong warga untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kegiatan doa dilakukan dengan baik di masjid, kegiatan keagamaan lainnya juga bisa dilakukan dimasjid atau di lapangan. Taman dan RTH pada Perumahan Griya Sakinah mendorong sosialisasi yang sangat baik antar sesama warga. Hubungan dengan warga lokal juga dapat dibangun melalui kegiatan yang saling menguntungkan.

Saran

Diperlukannya penelitian lebih lanjut tentang peran masjid untuk mengatasi diskriminasi sosial, khususnya diperumahan dengan konsep klaster. Dan diperlukannya penelitian lebih lanjut tentang konsep hijab dalam perumahan Griya Sakinah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, kamil alfi. (2017) Perumahan Muslim dan politik Ruang di Yogyakarta. Jurnal Pemikiran Sosiologi, 4(2), 42-46
- Amri,N., Imriyanti, & Ishak, R.A. (2015). Pola Tatanan Ruang Rumah Tinggal Di Perkotaan, Sesuai Dengan Prinsip Islam. Publikasi UMS n.a.
- <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3546/8>. Nurmaida Amri%2C dkk – UNHAS.pdf?sequence=1&isAllowed=y

- Burhani.(2000) https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14760/2/T1_362012022_BAB%20II.pdf Halaman 14, Bab 2.4 Pengertian tentang Hijab
- Edrees, M. B. (2010). KONSEP ARSITEKTUR ISLAMI SEBAGAI SOLUSI DALAM PERANCANGAN ARSITEKTUR. *Journal of Islamic Architecture*, 1(1), 16–20.
<https://doi.org/10.18860/jia.v1i1.1712>
- Helen, N. :. & Gamal, A. (2017). *Sharia Housing in the Real Estate Business*, Iccrem, Mubarak 2015, 27-41.
<https://ascelibrary.org/doi/pdf/10.1061/9780784481059>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia <http://kbbi.web.id>.
- Kurniawan.(2001). https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14760/2/T1_362012022_BAB%20II.pdf Halaman 14, Bab 2.4 Pengertian tentang Hijab
- Kwanda, T. (2000). Penerapan Konsep Perencanaan Dan Pola Jalan Dalam Perencanaan
- Lefebvre, h. (2000). *The Production of Space*. Georgetown University Press.
- Mohammad S.I, Cagoek H, Siti R, Fahmi S.I MENCARI PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM PADA FASILITAS PERUMAHAN SYARIAH DI KOTA SEMARANG <https://ejournal.undip.ac.id>
- Nurrahman, I. (2010). Respon Masyarakat Hunian Islam terhadap Ekonomi Islam. *Al-iqtisad*,II, 31-54.
- Nurjayanti, Widyastuti. 2022. HISTORICAL PHILOSOPHICAL, AND CONTEXTUAL VALUES IN AL-WUSTHO MANGKUNEGARAN MOSQUE, SURAKARATA, *Journal of Islamic Architecture* Vol 7, No.2 (2022). <https://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/JIA/article/view/15609/pdf>
- Priyoto. (2012). Penerapan Konsep Kota Islami dan Pengaruhnya Terhadap Sosial Budaya Masyarakat Kasus: Perumahan REWWIN, Waru.
- Realestat 1 Di Surabaya. *Dimensi : Journal of Architecture and Built Environment*, 28(2), 1–1.
- <https://www.researchgate.net/publication/43329647>.
- Undang-Undang No.1 Tahun 2011 tentang penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Pemukiman.